

Health Polytechnic Ministry Of Health Bandung
Bogor Nursing DIII Study Program

Rafli Fatya Firmansyah
NIM. P17320321065

Application of Chest Physiotherapy to Remove Sputum
In Preschool Children With Ineffective Airway Clearance
In Rw 04 Cilendek Timur Village, Bogor City

xv+52 pages, 5 CHAPTERS, 4 Table, 1 Scheme, Attachments.

ABSTRACT

Preschool children (aged 3-6 years) tend to be prone to illness due to increased physical activity and developing mental skills. Sickness can be accompanied by flu-like symptoms, fever, cough, diarrhea, and ARI that interfere with children's appetite and breathing. ARI can also cause ineffective airway nursing problems. Ineffective airway clearance is the inability to clear secretions or airway obstruction to maintain a patent airway. To overcome ineffective airway clearance, appropriate interventions are needed, one of which is chest physiotherapy. The purpose of this case study is to determine the airway clearance of children before and after doing rheumatic gymnastics. This case study method uses a descriptive case study. Sampling using observation sheets before and after with a total of 3 respondents according to the inclusion criteria. The results of this study showed that all respondents experienced changes in breath frequency and breath sounds to normal. So the advice from the author is that this scientific paper can be useful for readers

Keywords: Preschooler, Ineffective Airway Clearance, Chest Physiotherapy

Bibliography: 28 Sources (2018 – 2024).

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bandung
Program Studi Keperawatan Bogor

Rafli Fatya Firmansyah
NIM. P17320321065

**Penerapan Fisioterapi Dada Untuk Mengeluarkan Sputum
Pada Anak Prasekolah Dengan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif
Di Rw 04 Kelurahan Cilendek Timur Kota Bogor**

xv+52 halaman, 5 BAB, 4 Tabel, 1 Skema, Lampiran

ABSTRAK

Anak prasekolah (usia 3-6 tahun) cenderung rentan sakit karena peningkatan aktivitas fisik dan berkembangnya keterampilan mental. Sakitnya bisa disertai gejala flu, demam, batuk, diare, serta ISPA yang mengganggu nafsu makan dan pernapasan anak. ISPA juga dapat menyebabkan masalah keperawatan jalan nafas yang tidak efektif. Bersihan jalan nafas tidak efektif adalah Ketidakmampuan membersihkan sekret atau obstruksi jalan napas untuk mempertahankan jalan napas tetap paten. Untuk mengatasi bersihan jalan nafas tidak efektif dibutuhkan intervensi yang tepat salah satunya adalah fisioterapi dada. Tujuan dari studi kasus ini adalah mengetahui bersihan jalan nafas anak sebelum dan setelah melakukan senam rematik. Metode studi kasus ini menggunakan studi kasus deskriptif. Pengambilan sample menggunakan lembar observasi sebelum dan sesudah dengan jumlah 3 responden sesuai dengan kriteria inklusi. Hasil penelitian ini didapatkan bahwa seluruh responden mengalami perubahan frekuensi napas dan bunyi napas menjadi normal. Maka saran dari penulis semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi pembaca

Kata Kunci : Anak Prasekolah, Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif, Fisioterapi Dada

Daftar pustaka : 28 Sumber (2018 – 2024).